

BAB IV

PEMBAHASAN

Pada bab IV ini, penulis akan menganalisis kepribadian tokoh utama Haruki Shiga dengan menggunakan aspek penokohan dan plot. Penulis mendeskripsikan tentang proses stimulus yang diberikan oleh Yamauchi Sakura kepada Haruki Shiga dan diakhiri dengan proses hasil respon kepribadian tokoh utama Haruki Shiga setelah menerima stimulus dari Yamauchi Sakura. Sedangkan untuk menganalisis proses stimulus dan respon dengan menggunakan teori kepribadian *Behavior Skinner*. Sumber data yang akan penulis gunakan untuk menganalisis kepribadian tokoh, proses stimulus dan hasil respon yaitu kutipan-kutipan yang terdapat dalam novel *Kimi No Suizou Wo Tabetai*.

Pada tahap analisis ini, metode yang akan digunakan oleh penulis yaitu metode langsung (*telling*) dan tidak langsung (*showing*). Metode langsung (*telling*) adalah metode yang menunjukkan karakter tokoh secara langsung dengan penggunaan nama tokoh, penampilan tokoh, dan melalui tuturan pengarang. Sedangkan metode tidak langsung (*showing*) adalah metode yang dapat mengekspresikan diri dengan dialog dan tingkah lakunya berdasarkan alur pada cerita tersebut. Dengan menggunakan metode *telling* dan *showing*, maka penulis bisa mengumpulkan kutipan-kutipan yang dapat menggambarkan karakter yang akan dibutuhkan.

4.1 Kepribadian Tokoh Utama Haruki Shiga

Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama Haruki Shiga sebelum terjadi perubahan kepribadian dilihat dari penokohan dan plot adalah sebagai berikut :

a. Tertutup

Kutipan (1)

共働きの両親を見送って適当な昼食をとってから、僕はずっと自室にこもった。(Yoru, 2015: 2)

Tomobarataki no ryoushin o miokutte tekitouna chuushoku o tottekara, boku wa zutto jishitsu ni komotta.

Aku memilih mendekam di kamar selepas orangtuaku berangkat bekerja. Aku memilih waktu makan siang sesuka hati. (Nisak, 2015: 5)

Kutipan (1) diatas menggambarkan sifat yang tertutup dari tokoh Haruki yang terlihat dari aktivitasnya yang memilih mendekam di kamar. Sifat yang tertutup dari Haruki diperkuat dengan kutipan (2) sebagai berikut:

Kutipan (2)

僕はクラスメイトであった彼女に連れ出されない限りは、以前から休日を自分の部屋で過ごす性分だった。部屋で僕は大抵の時間、本を読んでいる。指南書や自己啓発本は好まず、小説をすすんで読む。ベッドの上に転がって、白い枕に頭や顎を預けて、文庫本を読む。ハードカバーは重いから、文庫本のほうがいい。(Yoru, 2015: 2)

Boku wa kurasumeitodeatta kanojo ni tsuredasa renai kagiri wa, izen kara kyuuujitsu o jibun no heya de sugosu shoubundatta. Heya de boku wa taitei no jikan, hon o yonde iru. Shinan-sho ya jiko keihatsu hon wa konomazu, shousetsu o susunde yomu. Beddo no ue ni korogatte, shiroi makura ni atama ya ago o azukete, bunkobon o yomu. Haadokabaa wa omoikara, bunkobon no hou ga ii.

Kebiasaanku pada hari libur sejak dulu ketika tidak dipaksa keluar oleh teman sekelasku itu adalah mendekam di kamar. Aku menghabiskan sebagian besar waktuku di kamar dengan membaca buku. Aku tidak suka buku pelajaran atau buku pengembangan diri. Aku hanya membaca novel. Aku akan berbaring di tempat tidur, meletakkan kepala atau dagu di atas bantal putih lalu membaca buku-buku saku. Aku lebih suka membaca buku saku karena *hardcover* berat. (Nisak, 2017:2)

Pada kutipan (2) diatas menggambarkan bahwa pada kebiasaan saat libur sejak dulu, sebagian besar waktunya hanya didalam kamar dan membaca novel. Ia melakukan hal seperti itu supaya tidak berinteraksi dengan orang lain. Maka dari itu, hal tersebut menandakan bahwa Haruki Shiga mempunyai sifat yang tertutup.

b. Sikap Acuh Tak Acuh

Kutipan (3)

ベッドの上で、残り半分ほどだったその本を読み終わる頃には夕方になっていた。カーテンを閉め切って蛍光灯の力で視力を得ていた僕は、時間の経過を携帯にかかってきた一本の電話によって知った。僕は、なんてことはない。母親からのものだった。最初の二回は無視していたのだけど、流石にこれ以上は夕飯に関わりそうだと思い、携帯電話を見にあって。(Yoru, 2015:3)

Beddo no ue de, nokori hanbun hododatta sono hon o yomi owaru koro ni wa yuugata ni natte ita. Kaaten o shimekitte keikoutou no chikara de shiryoku o ete ita boku wa, jikan no keika o keitai ni kakatte kita ippon no denwa ni yotte shitta. Boku wa, nante koto wa nai. Hahaoya kara no mono datta. Saisho no ni kai wa mushi shite ita no dakedo, sasuga ni kore ijou wa yuuhan ni kakawari sou da to omoi, keitaidenwa wo mimi ni ateta.

Hari beranjak sore ketika kuhabiskan separuh isi buku yang tersisa di atas tempat tidur. Kututup tirai kamar, kunyalakan neon, lalu panggilan masuk menggema dari ponselku. Bukan telepon penting dari ibu. Aku tidak mengacuhkan dua panggilan masuk

sebelumnya. Tiba-tiba terbesit di kepalaku, jika kuabaikan telepon lebih dari ini bisa-bisa makan malamku hari ini terganggu. (Nisak, 2017:6)

Pada kutipan (3) menggambarkan bahwa pada saat menjelang sore ia mendapatkan panggilan masuk yang ada di ponselnya. Tetapi ia tidak menghiraukan dua panggilan sebelumnya dari ponselnya. Hal tersebut menandakan bahwa ia mempunyai sifat acuh tak acuh karena tidak menghiraukan panggilan dari ponselnya tersebut.

c. Penyendiri

Kutipan (4)

「とりあえず都会に出ようよ」
「人混みは好きじゃないな」
「【秘密を知ってるクラスメイト】くん、
電車代持ってる？出してあげるよるか？」
「持ってるよ」
結局僕は簡単に折れて、彼女の提案通りまずは
都会に移動した。
(Yoru, 2015:24)

[*Tori aezu tokai ni deyou yo*]
[*Hitogomi wa suki janai na*]
[**【Himitsu wo shitteru kurasumeito**] *kun,*
densha dai motteru ? dashite ageru you ka ?]
[*Motteru yo*]
Kekkyaku boku wa kantan ni orete, kanojo no
hisagegyoudoori mazu wa tokai ni idou shita.

“Pertama, ayo kita menuju ke kota.”
“Aku tidak suka tempat ramai.”
“<Teman Sekelas yang Tahu Rahasiaku>
bawa uang untuk tiket kereta? atau perlu kubayari?”
“Aku bawa, kok.”
Pada akhirnya aku menurutinya dengan mudah.
Aku pun mengikuti kemauannya untuk menuju ke kota.
(Nisak, 2017:26)

Pada kutipan (4) menggambarkan bahwa pada saat Sakura mengajak Haruki untuk pergi ke kota, Haruki mengatakan bahwa ia tidak suka ke tempat yang ramai. Hal itu menandakan bahwa Haruki memiliki sifat penyendiri karena tidak menyukai tempat yang ramai seperti kehidupan di kota.

d. Pemalu

Kutipan (5)

僕が懸念した通り、色々なお店が集まった巨大な駅には人見知りを辟易させるに十分な数の人間が集まっていた。横の彼女はといえば、人間の量にまいてる様子もなく元氣そのものだった。(Yoru, 2015: 24)

Boku ga kenen shita toori, iroirona oten ga atsumatta kyodaina eki ni wa hitomishiri o hekieki saseru ni juubun'na kazu no ningen ga atsumatte ita. Yoko no kanojo wa to ieba, ningen no ryou ni maitteiru yousu mo naku genki sou no mono datta.

Seperti yang tergambar dalam kepalaku, terdapat lautan manusia yang bisa membuat seorang pemalu merasa kikuk di stasiun besar tempat berkumpulnya bermacam-macam toko ini. Gadis di sampingku ini begitu semangat. Dia tidak kebingungan berada di tengah lautan manusia. (Nisak, 2017: 26)

Isi kutipan (5) menggambarkan tokoh Haruki yang mempunyai sifat yang pemalu yang tergambar pada saat Haruki diajak ketempat yang ramai untuk pertama kalinya dan merasa sungkan saat berada ditengah keramaian manusia.

e. Tidak Percaya Diri

Kutipan (6)

「どうなの？彼女は？」

「さあね」

「というか私、君のことなんにも知らない気がする」

「かもしれないね。僕は自分のことを話すのは好きじゃない」

「どうして？」
「誰も興味がないだろうことを、へらへらと自意識過剰に
喋りたくないんだ」
「なんで誰も興味がないって決めつけるの？」
「僕が人に興味がないからだよ。」 (Yoru, 2015:42)

「*Douna no? kanojo wa?*」
「*Saa ne*」
「*To iu ka watashi, kimi no koto nan ni mo shiranai ki ga suru*」
「*Kamoshirenai ne. Boku wa jibun no koto o hanasu no wa suki
janai*」
「*Doushite ?*」
「*Dare mo kyoumi ga nai darou koto o, herahera to ji ishiki ka
geki ni shaberitakunainda*」
「*Nande dare mo kyoumi ga naitte kimetsukeruno ?*」
「*Boku ga hito ni kyoumi ga nai kara dayo.*」

“Bagaimana? Pernah punya pacar?”
“Entahlah.”
“Kalau dipikir-pikir, kurasa banyak yang belum kutahu tentangmu.”
“Mungkin. Karena aku tidak suka membicarakan diriku sendiri
dengan orang lain.”
“Kenapa?”
“Aku tidak suka terlalu percaya diri mengumbar informasi
diriku dengan orang lain.”
“Kenapa kau menduga tidak ada seorang pun yang tertarik?”
“Karena aku juga tidak tertarik pada orang lain.” (Nisak, 2015: 43)

Isi kutipan (6) menggambarkan bahwa saat Sakura menanyakan tentang kepribadiannya Haruki, ia merasa tidak percaya diri karena ia tidak suka membicarakan kepribadiannya kepada orang lain.

Lima karakter diatas merupakan kepribadian tokoh utama sebelum terjadi perubahan. Berikut ini kutipan-kutipan yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama Haruki Shiga setelah terjadi perubahan kepribadian dilihat dari penokohan dan plot.

a. Sikap Peduli

Kutipan (7)

入院期間が延びたことについて、彼女は意外とあっけらかんとしていた。心配していたのだけれど、本人にとっては別に想定外のことではないという様子だったので、少し安心する。心の中だけで白状するけれど、僕は結構気が気ではなかった。(Yoru, 2015:229)

Nyuuin kikan ga nobita koto ni tsuite, kanojo wa igaito akkerakan toshiteita. Shinpai shiteita no dakeredo, hon'nin ni totte betsu ni souteigai no koto dewa nai to iu yousu datta node, sukoshi anshin suru. Kokoro no naka dake de hakujou suru keredo, boku wa kekkou ki ga ki dewa nakatta.

Gadis itu malah tenang-tenang saja mengetahui waktu opnamenya yang diperpanjang. Aku khawatir, tetapi ternyata bukan sesuatu di luar dugaan bagi yang bersangkutan, jadi aku sedikit lega. Perasaanku menjadi tidak tenang, walau aku hanya mengungkapkannya di dalam hati. (Nisak, 2017:219)

Pada kutipan (7) menggambarkan kekhawatiran dari Haruki Shiga kepada Yamauchi Sakura karena waktu opnamenya yang diperpanjang. Sikapnya yang awalnya biasa saja menjadi peduli akan keadaannya Yamauchi Sakura. Kemudian sikap peduli dari Haruki diperkuat dengan kutipan sebagai berikut:

Kutipan (8)

あんな変な間を取って、僕が不思議に思わないと思ったの？ これでも僕は大病を抱えた君を心配してるんだよ。(Yoru, 2015: 235)

Anna hen'na ma o totte, boku ga fushigi ni omowanai to omotta no? Kore demo boku wa taibyō o kakaeta kimi o shinpai shiterundayo.

Kau berpikir aku tak akan merasa heran saat kau melakukan hal janggal seperti itu? Meskipun begini, aku juga mengkhawatirkanmu yang menderita sakit serius. (Nisak, 2017: 224)

Pada kutipan (8) di atas menggambarkan tokoh Haruki telah memiliki rasa peduli yang kuat terhadap Yamauchi Sakura. Sifat ini terlihat ketika Haruki mengkhawatirkan kesehatan Sakura yang memiliki penyakit pankreas.

Karakter peduli dari tokoh utama Haruki merupakan perubahan kepribadian yang bertolak belakang dari karakter sebelumnya yaitu sikap acuh tak acuh dan pemalu.

b. Lebih Membuka diri

Kutipan (9)

選択してきた。彼女と出会う、ただそれだけのために、選択して、生きてきた。疑わない。だって僕は、こんなに幸福で、こんなにつらいことを今までに一つとして知らないから。生きていた。
(Yoru, 2015: 298)

Sentaku shite kita. Kanojo to deau, tada soredake no tame ni, sentaku shite, ikite kita. Utagawanai. Datte boku wa, kon'nani kōfuku de, kon'nani tsurai koto o ima made ni hitotsu to shite shiranaikara. Ikiteita.

Selama ini, aku telah memilih. Untuk bertemu dengan gadis itu. Hanya untuk itu aku memilih jalan hidupku. Aku tidak ragu. Karena sampai saat ini, aku tidak tahu kebahagiaan yang seperti ini, juga rasa pahit yang seperti ini. aku telah hidup. (Nisak, 2017: 278)

Pada kutipan (9) di atas menggambarkan tokoh Haruki yang telah memilih jalan hidupnya untuk lebih membuka diri dengan Sakura. Haruki ingin bisa bersosialisasi dengan orang lain seperti Sakura. Berikut bukti kutipan yang diperkuat dengan hal bersosialisasi kepada orang lain.

Kutipan (10)

「彼女の遺志、だけじゃない。僕が、自分で選んだ。恭子さんに、仲良くして、ほしい。仲良く、なりたい」
(Yoru, 2015:312)

「*Kanojo no ishi, dake janai. Boku ga, jibun de eranda. Kyouko san ni, nakayoku shite, hoshii. Nakayoku, naritai*」

“Bukan karena pesan terakhir dari gadis itu. Aku telah memilih. Aku ingin berteman baik dengan Kyouko. Aku ingin berteman denganmu.” (Nisak, 2017:290)

Isi kutipan (10) diatas menggambarkan bahwa Haruki mencoba bersosialisasi dengan orang lain yaitu ingin berteman dengan sahabatnya Sakura yaitu Kyouko.

Karakter membuka diri pada tokoh utama Haruki merupakan perubahan kepribadian yang bertolak belakang dari karakter sebelumnya yaitu sikap tertutup, penyendiri dan tidak percaya diri.

4.2 Proses Stimulus Yamauchi Sakura Kepada Haruki Shiga

Setelah mengetahui kepribadian tokoh Haruki berupa kepribadian sebelum dan setelah mengalami perubahan kepribadian, penulis akan membahas proses stimulus Yamauchi Sakura kepada Haruki Shiga terhadap perubahan kepribadiannya.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai stimulus dan respon, stimulus merupakan sebuah sesuatu apapun yang dapat menjadi pemicu yang diberikan oleh seseorang terhadap lawan mainnya dan respon merupakan sebuah tanggapan sang lawan main terhadap stimulus yang diberikan seseorang tersebut. Novel *Kimi No Suizou Wo Tabetai* terdapat stimulus-stimulus yang

dapat mempengaruhi perubahan kepribadian tokoh utama Haruki. Stimulus yang diberikan oleh Sakura kepada Haruki yaitu berupa stimulus tak berkondisi dan stimulus berkondisi.

4.2.1 Stimulus tak berkondisi

Stimulus tak berkondisi merupakan proses stimulus yang sifatnya alamiah. Stimulus ini berupa tindakan yang dilakukan oleh Sakura kepada Haruki. Stimulus tak berkondisi yang dilakukan oleh Sakura antara lain sebagai berikut:

1) Ceria

Penulis menganalisis karakter stimulus tak berkondisi dari Yamauchi Sakura adalah karakter yang ceria. Kutipan yang menggambarkan karakter ceria adalah sebagai berikut:

Kutipan (11)

「……………どういふこと？これ」
「どういふことって？私の『共病文庫』だよ。読んだ
でしょ？臍臓の病気って分かってから日記みたいに
つけてるの」
「……………冗談でしょ？」
彼女は病気内だというのに、はばからず、
うわははっと笑った。(Yoru, 2015:22)

「……………*Dou iu koto? Kore*」

「*Dou iu kototte? Watashi no* 『*kyoubyoubunko*』 *dayo.*
Yonda desho? Suizou no byoukitte wakatte kara nikki
mitai ni tsuiteru no」

「……………*Joudan desho?*」
Kanojo wa byouki-nai to iu no ni, habakarazu, uwahahatto
waratta.

“...Ini, apa maksudnya?”

“Apa maksudnya? Itu *Cerita Teman si Sakitku*.

Sudah membacanya, kan? Begitu aku divonis terkena penyakit pankreas, aku menuliskan kisahku dalam buku harian.”

“...Bercanda, kan?”

Padahal saat ini sedang berada di rumah sakit, tetapi dia malah tertawa, “Uwahahaha,” tanpa rasa bersalah. (Nisak, 2017: 23)

Isi kutipan (11) diatas menggambarkan Sakura yang mempunyai sifat yang ceria. Terlihat pada kondisi Sakura yang mempunyai penyakit pankreas tetapi masih bisa tertawa dengan lepas kepada Haruki. Berikut ini kutipan yang memperkuat karakter ceria antara lain sebagai berikut:

Kutipan (12)

「君さ...」

「うん？ どうしたの？」

「本当に死ぬの？」

彼女の表情が、一瞬消えた。それを見ただけで、やめておけばよかったのにも思った。けれど、僕が後悔の余韻を持つ間もなく、彼女は表情を取り戻し、いつもみたいにくるくると様変わりさせた。(Yoru, 2015:74)

「*Kimi sa...*」

「*Un ? doushita no?*」

「*Hontou ni shinu no ?*」

「*Kanojo no hyoujou ga, issun kieta. Sore o mita dake de, yamete okeba yokatta noni to omotta. Keredo, boku ga koukai no yoin o momma mo naku, kanojo wa hyoujou o tori modoshi, itsumo mitai ni kurukuru to samagawari sasete.* 」

“Kau...”

“Ya, ada apa?”

“Benar bakal mati?”

Ekspresi di wajahnya berubah sendu. Melihat perubahan di mimik wajahnya, aku menyesal sudah melontarkan pertanyaan itu. Namun, sebelum aku sempat mengutarakan kalimat penyesalan, keceriaan di wajah gadis itu tiba-tiba sudah kembali. Perubahan perasaan hati yang cepat seperti biasa. (Nisak, 2017:74)

Pada kutipan (12) diatas menggambarkan karakter Sakura yang ceria terlihat dari perubahan di wajahnya yang langsung ceria kembali. Hal itu dilakukan supaya Haruki tidak mengkhawatirkan tentang penyakitnya.

2) Perhatian

Selain karakter ceria sebagai stimulus tak berkondisi, Sakura juga mempunyai karakter yang perhatian kepada Haruki. Berikut kutipan yang menggambarkan karakter perhatian.

Kutipan (13)

「じゃあ問題なし。焼き肉食べたいの、私」
「僕、十時頃朝ごはんたべたんだけど」
「大丈夫、焼き肉が嫌いな人はいないから」
「君は僕と会話しようっていう気があるの？」
ないらしかった。(Yoru, 2015:25)

「*Jaa mondai naa shi. Yakiniku tabetai no, watashi*」
「*Boku, juu ji goro asa gohan tabetandakedo*」
「*Daijoubu, yakiniku ga kirai na hito wa inai kara*」
「*Kimi wa boku to kaiwa shiyoutteiu ki ga aru no?*」
Nai rashikatta.

“Kalau begitu tidak masalah, kan? Aku ingin makan *yakiniku*.”
“Aku sudah sarapan sekitar jam sepuluh tadi.”
“Tidak masalah. Tidak ada orang yang tidak suka *yakiniku*.”
“Apa kau berniat untuk berdiskusi denganku?
Sepertinya tidak. (Nisak, 2017:27)

Pada kutipan (13) diatas menggambarkan perhatiannya Sakura kepada Haruki saat mau makan bersama. Meskipun respon Haruki yang masih belum mau berdiskusi dengan intens dengan Sakura. Berikut kutipan yang memperkuat karakter perhatian dari Sakura.

Kutipan (14)

「どうしたの？」

「私は、君のことに興味があるって言ってるの。私は興味がない人を遊びに誘ったりしない。馬鹿にしないで。」 (Yoru, 2015:46)

「*Doushita no?*」

「*Watashi wa, kimi no koto ni kyoumi ga arutte itteru no. Watashi wa kyoumi ga nai hito wo asobi ni sasottari shinai. Baka ni shinaide*」

“Ada apa?”

“Kubilang, aku tertarik padamu. Aku tak akan mengajak orang yang aku tidak tertarik padanya untuk pergi keluar.”
(Nisak, 2017:44)

Pada kutipan (14) diatas menggambarkan rasa perhatiannya yang besar dari Sakura kepada Haruki karena tertarik dengan sifatnya yang berbeda dibanding teman-teman lainnya.

3) Menenangkan Suasana

Selain perhatian dan ceria, stimulus tak berkondisi yang dilakukan oleh Sakura kepada Haruki yaitu menenangkan suasana. Kutipan yang mengenai menenangkan suasana adalah sebagai berikut:

Kutipan (15)

「じゃあ、なんなの？友達？」
「だから、仲良しって言ってるんじゃない。」
「桜良はもういいよ、あんたたまに要領を得ないから。」
【根暗そうなクラスメイト】くん、桜良とはただの友達ってことで、いいのか？」
「やっぱり親友だけあって、彼女のことをよく分かってる。」 (Yoru, 2015:75)

「*Ja, nan na no? tomodachi?*」
「*Dakara, nakayoshitte itterunjan*」
「*Sakura wa mou ii yo, anta tamani youryou o enai kara.*」
【*nekura sou na kurasumeito*】*kun, Sakura to wa tada no tomodachi tte koto de, ii no ?*」
「*Yappari shin'yuu dake atte, kanojo no koto o yoku wakatterun.*」

“Jadi kalian ini apa? Teman biasa?”
“Bukankah sudah kukatakan, kami berteman akrab.”
“Sakura, kau lebih baik diam saja, deh. Kadang kau tidak paham maksudnya. <Teman Sekelas yang Muram>-kun, apa kau dan Sakura hanya berteman biasa?”
“Bisa dibilang kami ini teman akrab.” (Nisak, 2017: 72)

Pada kutipan (15) diatas menggambarkan karakter Sakura yang menjadi penenang suasana pada saat bersitegang dengan temannya Sakura. Karena Sakura menjawab “berteman akrab”, Haruki pun menjawab dengan jawaban yang sama yaitu teman akrab.

Kutipan (11) sampai (15) merupakan kutipan-kutipan yang menggambarkan stimulus tak berkondisi yang diberikan dari Yamauchi Sakura. Stimulus yang diberikan dari Sakura yaitu karakter yang ceria, perhatian dan menenangkan suasana. Selain dari stimulus tak berkondisi, Sakura memberikan stimulus berkondisi kepada Haruki Shiga.

4.2.2 Stimulus Berkondisi

Setelah memaparkan mengenai stimulus tak berkondisi, Sakura juga memberikan stimulus berkondisi berupa tindakan-tindakan dengan sengaja. Berikut kutipan mengenai stimulus berkondisi dari Sakura kepada Haruki.

Persahabatan

Penulis menganalisis karakter stimulus berkondisi dari Yamauchi Sakura yaitu menjelaskan tentang persahabatan. Kutipan yang menggambarkan penjelasan persahabatan adalah sebagai berikut:

Kutipan (16)

「ていうか思い出させないでよ恥ずかしい！死ぬ前に押し倒されたこと、キョウコにばらすから、大人しく殺されてね。」

「君は親友を犯罪者にしようとしてるんだよ、なんて罪深い」

「っていうか親友さんって何？」

「キョウコさんを僕は心の中で親友さんと呼んでいるんだ。親しみを込めて。」 (Yoru, 2015:200)

「*Te iu ka omoide sasenaideyo hazukashii! Shinu mae ni oshi taosareta koto, Kyouko ni barasu kara, otonashiku korosaretene.*」

「*Kimi wa shin'yuu o hanzai sha ni shiyou to shiterundayo, nante tsumibukai*」

「*Tte iu ka shin'yuu san tte nani ?*」

「*Kyouko san o boku wa kokoro no naka de shin'yuu san to yonde irunda. Shitashimi o komete*」

“Kau jangan mengingatkan tentang hal itu! Aku malu! Akan kuceritakan peristiwa pendorongan itu kepada Kyoko sebelum mati. Jadi kau bisa dibunuh Kyoko dengan tenang.”

“Kau berniat menjadikan Sahabat seorang penjahat, ya. Benar-benar kejam.”

“Ngomong-ngomong, ‘sahabat’ itu maksudnya apa?”

“Aku menyebut Kyoko sebagai sahabat dalam hati.”

(Nisak, 2017:192)

Pada kutipan (16) diatas menggambarkan Sakura yang terus menyebut bahwa sahabat yang sebenarnya membenci Haruki itu sebenarnya baik dan Sakura menyebut Kyoko sebagai sahabat dalam hati. Sakura berharap agar Haruki bisa memiliki sahabat seperti Sakura dan Kyoko. Kutipan (16) diperkuat dengan kutipan sebagai berikut.

Sahabat Sejati

Kutipan (17)

「彼が、僕に生きるということの意味を教えてくれたあの時に。」
「僕の心は、彼女で埋め尽くされた。」
「僕は君に。」
「僕は、本当は君になりたかった。」 (Yoru, 2015:251)

「*Kare ga, boku ni ikiru to iu koto no imi o oshiete kureta ano toki ni.*」
「*Boku no kokoro wa, kanojo de ume tsukusa reta*」
「*Boku wa kimi ni....*」
「*Boku wa, hontou wa kimi ni naritakatta*」

“Ketika gadis itu mengajarkan arti hidup kepadaku.”
“Hatiku dipenuhi gadis itu.”
“Aku ingin....”
“Sebenarnya aku ingin menjadi sepertimu”
(Nisak, 2017:240)

Pada kutipan (17) diatas menggambarkan keinginan Haruki yang belajar tentang hidup dari Yamauchi Sakura dan bisa mempunyai sahabat sejati seperti Yamauchi Sakura dan Kyouko.

Kutipan (16) sampai (17) merupakan kutipan-kutipan yang menggambarkan stimulus berkondisi yang diberikan dari Yamauchi Sakura kepada Haruki. Stimulus yang diberikan dari Sakura yaitu karakter yang lebih baik kepada Haruki secara berulang-ulang .

4.3 Hasil Respon Perubahan Kepribadian Haruki Shiga

Setelah adanya stimulus-stimulus dari Yamauchi Sakura yang sudah dipaparkan, penulis mengidentifikasi respon yang terjadi pada Haruki yang dipengaruhi oleh stimulus dari Sakura yang dibagi menjadi dua, yaitu respon tak berkondisi dan respon berkondisi. Berikut penjelasan dan kutipan-kutipan mengenai respon tak berkondisi dan respon berkondisi.

4.3.1 Respon Tak Berkondisi

Respon tak berkondisi merupakan hasil respon dari proses stimulus tak berkondisi. Berikut kutipan yang menggambarkan respon tak berkondisi dari perubahan kepribadian tokoh Haruki sebagai berikut :

Lebih Peduli Kepada Sesama

Kutipan (18)

「VIP ルームのオプションとして僕が無償で勉強を教えてあげると、彼女は今日も面倒臭がりながら、真面目にノートをとった。以前に僕は一度、彼女に勉強をする必要性について訊いた。」 (Yoru, 2015:231)

「VIP ruumu no opushon toshite boku ga mushou de benkyou o shieteageru to, kanojo wa kyou mo men shitsu kusa garinagara, majime ni nooto o totta. Izen ni boku wa ichido, kanojo ni benkyou o suru hitsuyousei nit suite kiita」

“Aku mengajari gadis itu dengan gratis sebagai pelayanan dari ruang VIP. Hari ini pun dia menyalin catatan dengan serius walaupun sebenarnya malas. Sebelumnya aku pernah bertanya sekali kepada gadis itu mengenai kebutuhannya untuk belajar.” (Nisak, 2017:221)

Pada kutipan (18) diatas dilihat sebuah respon yang terjadi akibat stimulus tak berkondisi. Awalnya Haruki yang terlihat kurang peduli menjadi lebih peduli dengan keadaannya Sakura saat terbaring di rumah sakit. Berikut kutipan yang menggambarkan respon dari Haruki sebagai berikut.

4.3.2 Respon Berkondisi

Respon berkondisi merupakan hasil respon dari proses stimulus berkondisi. Berikut kutipan yang menggambarkan respon berkondisi dari perubahan kepribadian tokoh Haruki sebagai berikut :

Membuka Diri Dengan Bersosialisasi

Kutipan (19)

「僕は緊張を押しつけて、どうにか口を開いた。」
「それで...もしよかったら...僕と...」
「と、友達になってほしいんだ」(Yoru, 2015:311)

「*Boku wa kinchou o oshinokete, dou ni ka kuchi wo aita.*」
「*Sore de... moshi yokattara....boku to...*」
「*to, tomodachi ni natte hoshiinda*」

“Aku menahan rasa grogi, lalu berusaha membuka mulut.”
“Lalu..kalau berkenan...Aku...”
“Bisa berteman denganmu” (Nisak, 2017:290)

Pada kutipan (19) menjelaskan tentang perubahan kepribadian Haruki yang awalnya tidak pernah bersosialisasi dengan orang lain menjadi lebih membuka diri akibat memperoleh stimulus dari Yamauchi Sakura.

Dari hasil analisis proses stimulus yang dibagi menjadi dua yaitu stimulus tak berkondisi dan stimulus berkondisi, memperlihatkan stimulus-stimulus yang diberikan oleh Yamauchi Sakura kepada Haruki Shiga. Pada kepribadian tokoh Haruki yang sebelumnya tertutup, acuh tak acuh dan pemalu, setelah diberikan proses stimulus tak berkondisi dari Yamauchi Sakura berupa ceria, perhatian dan menenangkan suasana membuat kepribadian Haruki menjadi lebih peduli, terlihat pada hasil respon tak berkondisi yang menggambarkan saat mengajarkan Sakura saat sedang terbaring di rumah sakit.

Serta dari stimulus berkondisi dari Yamauchi Sakura berupa tindakan yang disengaja dengan menjelaskan persahabatan dengan Kyouko kepada Haruki membuat kepribadiannya menjadi lebih membuka diri kepada orang lain, terlihat pada hasil respon berkondisi yang menggambarkan saat Haruki yang ingin bersosialisasi dengan cara bersahabat dengan Kyouko.